

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR PADA TAHUN 2016-2019

Alverina Daria Arlis\* dan Linda Santioso

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

\*Email: [alvedariaa120@gamil.com](mailto:alvedariaa120@gamil.com)

### Abstract:

*The purpose of this research is to obtain empirical evidence about the effects of corporate social responsibility, firm profitability, firm size, and financial leverage on financial performance in manufacturing industries listed in Indonesian Stock Exchange during the period of 2016-2019. This research used 63 samples from selected manufacturing companies with purposive sampling method. Secondary data was used in the form of financial information from the financial statements and annual reports. The data in this research were calculated with Microsoft Office 365 software and then processed with Eviews 9.0. The result in this research shows that corporate social responsibility, firm profitability and firm size have a significant effect on financial performance, while financial leverage has an insignificant effect on financial performance.*

**Keywords:** *Corporate Social Responsibility, Firm Profitability, Firm Size, Financial Leverage.*

### Abstrak:

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan, profitabilitas perusahaan, ukuran perusahaan, dan *leverage* keuangan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Penelitian ini menggunakan 63 sampel dari perusahaan manufaktur yang diseleksi dengan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa informasi keuangan dari laporan keuangan serta laporan tahunan. Data dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan software *Microsoft Office 365* dan diolah dengan menggunakan *Eviews 9.0*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan, profitabilitas perusahaan, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan *leverage* keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

**Kata kunci:** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Ukuran Perusahaan, *Leverage* Keuangan.

### Pendahuluan

Belakangan ini, perkembangan perekonomian di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup pesat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2020), tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia dari tahun 2016-2019 adalah 5,02%; 5,07%; 5,17%; dan 5,02%. Dari perbandingan tersebut, dapat kita simpulkan bahwa Indonesia mengalami peningkatan pertumbuhan ekonomi yang relatif stabil, walaupun pencapaian di tahun 2019 lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2018, tetapi pertumbuhan perekonomian Indonesia secara keseluruhan bisa dikatakan cukup baik. Hal ini yang akan memicu munculnya perusahaan-perusahaan dengan inovasi baru yang secara tidak langsung menuntut perusahaan untuk memiliki keunggulan kompetitif dibanding perusahaan-perusahaan pesaing, sehingga persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat demi mendapatkan posisi terbaik dalam industri dan juga untuk keberlangsungan usaha dalam jangka yang panjang. Tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia yang cukup stabil yang menjadi daya tarik para investor untuk melakukan penanaman dana dalam bentuk saham, deposito, atau dalam bentuk investasi lainnya. Dengan adanya investasi-investasi ini, perusahaan akan berusaha memperlihatkan keadaan perusahaan dan kinerja perusahaan yang paling baik, yang dianggap bisa menjadi daya tarik bagi para investor dalam negeri juga luar negeri untuk menanamkan modalnya.

Terdapat banyak perusahaan yang menjadi incaran para investor, salah satunya adalah perusahaan dalam industri manufaktur. Perusahaan manufaktur punya harga saham yang cenderung mengalami perubahan, namun saham-saham tersebut menunjukkan potensi kenaikan yang cukup baik. Hal tersebut yang menjadi salah satu alasan para investor mau menanamkan modalnya. Investor juga akan melihat dari pertumbuhan suatu perusahaan serta kondisi laporan keuangan perusahaan sebelum menginvestasikan modalnya pada perusahaan tersebut. Kinerja keuangan perusahaan merupakan indikator utama yang penting bagi para investor. Dengan menganalisa bagaimana cara perusahaan mengolah data-data dalam laporan keuangan dan mengembangkan dana investasinya, investor dapat mengetahui *return/benefit* yang akan didapatkan. Apabila suatu perusahaan punya kinerja keuangan yang baik, maka perusahaan itu akan memberikan *return/benefit* yang baik pula.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangannya dan membantu manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan yang tepat dalam kegiatan operasinya serta bagi para investor untuk mempertimbangkan lagi saat akan menanamkan modalnya, tidak hanya melihat dari segi keuangan saja tetapi juga dari segi non-keuangannya.

## Kajian Teori

***Stakeholders Theory***. Teori ini didefinisikan sebagai teori tentang penciptaan nilai dan perdagangan, serta strategi dalam mengelola bisnis agar efektif (Freeman, Harrison, Wicks, Parmar, dan Colle, 2010). Teori ini mengungkapkan bahwa perusahaan bukan hanya memiliki tanggung jawab kepada pemegang saham melainkan juga harus memberi manfaat bagi pemangku kepentingannya, karena keberhasilan perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan dari para pemangku kepentingan, maka dari itu sangat diperlukan untuk menjalin hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan salah satunya yaitu dengan cara menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan (Atmadja et al., 2019). Pemangku kepentingan adalah setiap kelompok atau individu yang mempengaruhi maupun dipengaruhi

oleh tujuan umum suatu organisasi (Freeman dan Reed, 1983). Berdasarkan pengertian ini, yang termasuk ke dalam pemangku kepentingan adalah pemilik saham, investor, pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemerintah, masyarakat, dan lingkungan.

**Pecking Order Theory.** *Pecking order theory* yang dikembangkan oleh Myers dan Majluf (1984) menyatakan bahwa sumber pendanaan suatu perusahaan dapat diurutkan menjadi tiga bagian, yaitu dana internal, hutang, dan penerbitan ekuitas. Perusahaan akan memilih untuk menggunakan dana internalnya terlebih dahulu sebagai sumber pembiayaan utama perusahaan, kemudian apabila dana internalnya telah habis, maka sumber pendanaan perusahaan berikutnya akan diperoleh dari hutang. Lalu setelah hutang sudah tidak memungkinkan lagi, sumber pendanaan perusahaan yang terakhir diperoleh dengan menerbitkan ekuitas baru. *Pecking order theory* didasarkan pada sebuah asumsi bahwa manajemen perusahaan harus mencoba untuk menentukan kapan waktu yang tepat untuk menjual ekuitas atau menerbitkan saham baru supaya lebih menguntungkan bagi pemegang saham. Perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan, lebih sedikit menggunakan leverage keuangan dibandingkan perusahaan dengan laba yang rendah (Kallum dan Stureson, 2017).

**Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.** Tanggung jawab sosial perusahaan dapat diartikan sebagai komitmen suatu perusahaan untuk terus ikut serta dan berpartisipasi dalam mengembangkan ekonomi agar dapat meningkatkan kualitas hidup serta manfaat lingkungan bagi perusahaan dan juga bagi masyarakat (Kurniawan & Wibowo, 2017). Penyampaian tanggung jawab sosial perusahaan penting dilakukan guna untuk meminimalisir terjadinya berbagai hal yang dapat merugikan perusahaan, seperti rusaknya citra perusahaan, penolakan oleh masyarakat sekitar ataupun penurunan kinerja karyawan (Atmadja et al., 2019).

**Profitabilitas Perusahaan.** Profitabilitas perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba secara menyeluruh dengan mengkonversikan penjualan menjadi keuntungan dan arus kas (Pirmatua Sirait, 2017). Rasio profitabilitas diartikan sebagai rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2017). Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, serta hubungannya dengan penjualan, aktiva maupun laba dan juga modal sendiri (Sujarweni, 2017). Tujuan dari perhitungan rasio profitabilitas adalah untuk mengukur seberapa efisien penggunaan modal untuk memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal dalam suatu perusahaan (Astutik et al., 2019)

**Ukuran Perusahaan.** Ukuran perusahaan mencerminkan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan (Azizah dan Ponziani, 2017). Ukuran perusahaan dapat dikelompokkan menjadi beberapa bagian dilihat dari besar kecilnya perusahaan, yang dapat diukur dari total aktiva yang dimiliki perusahaan, total penjualan, nilai saham dari perusahaan tersebut dan lain sebagainya (Ayu dan Gerianta, 2018). Ukuran perusahaan bisa ditentukan dari total penjualan, total aset, dan juga tingkat penjualan rata-rata perusahaan (Novianty dan May, 2018).

**Leverage Keuangan.** *Leverage* keuangan sebagai penggunaan aktiva dan sumber dana yang berasal dari pinjaman yang memiliki bunga pinjaman sebagai biaya tetapnya dengan

maksud untuk meningkatkan keuntungan pemegang saham (Satriana, 2017). *Leverage* keuangan adalah jumlah utang yang dipakai untuk membiayai atau membeli aset-aset perusahaan (Satriana, 2017). Perusahaan yang memiliki utang yang lebih besar dari ekuitas dikatakan sebagai perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi. *Leverage* dapat dibagi menjadi dua tipe, yaitu *leverage* keuangan dan juga *leverage* operasi. *Leverage* keuangan merupakan ukuran untuk menunjukkan tingkat hutang yang dimiliki dalam struktur modal perusahaan, sedangkan *leverage* operasi merupakan kemampuan perusahaan menggunakan biaya operasi tetap untuk meningkatkan penjualan.

**Kinerja Keuangan.** Kinerja keuangan merupakan suatu kajian untuk mengetahui sejauh mana perusahaan sudah melaksanakan aturan yang telah ditetapkan terkait dengan penggunaan keuangan yang tepat dan benar. Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan suatu pencapaian bagi perusahaan yang menjadi kekuatan keuangan dalam perusahaan tersebut (Fahmi, 2017). Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan suatu pencapaian prestasi bagi perusahaan, hal ini menggambarkan bahwa kondisi kesehatan suatu perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan kinerja keuangan perusahaan (Dewi dan Candradewi, 2018).

#### **Kaitan Antar Variabel**

**Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan.** Tanggung jawab sosial perusahaan memiliki kaitan yang erat dengan kinerja keuangan perusahaan dapat yang diukur dengan menggunakan profitabilitas perusahaan (Gunawan dan Yuanita, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Gunawan dan Yuanita (2018), Maqbool dan Zameer (2018) serta Kurniawan dan Wibowo (2017) menyatakan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan pada penelitian Atmadja et al. (2019) menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan tidak terbukti memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

**Profitabilitas Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan.** Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung akan berusaha untuk meningkatkan tanggung jawab sosial perusahaan agar bisa meyakinkan investor bahwa perusahaan bukan hanya memperhatikan dampak jangka pendek, tetapi juga jangka panjang untuk meningkatkan nilai dari perusahaan tersebut. (Gunawan dan Yuanita, 2018). Penelitian dari Asniwati (2020) serta Oladede dan Olajide (2018) memberikan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas perusahaan dengan kinerja keuangan perusahaan, sedangkan penelitian dari Astutik et al. (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

**Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan.** Perusahaan besar pada dasarnya punya kekuatan finansial yang lebih besar. Ukuran perusahaan yang besar akan menunjukkan tingkat kegiatan operasional perusahaan yang lebih baik, yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Penelitian Margaretha dan Letty (2017) serta Dewi dan Candradewi (2018) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian dari Kurniawan dan Wibowo (2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memberikan pengaruh yang signifikan namun bersifat negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Di sisi lain, penelitian Tambunan dan

Prabawani (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh signifikan namun bersifat positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan penelitian dari Oladede dan Olajide (2018) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan bersifat negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

**Leverage Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan.** Leverage keuangan adalah sejauh mana perusahaan menggunakan modal hutangnya untuk membiayai peluang investasi yang tersedia dalam berbisnis (Afolabi et al., 2019). Dewi dan Candradewi (2018), Gathara et al. (2019) serta Oladede dan Olajide (2018) menyimpulkan bahwa leverage keuangan memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan, Afolabi et al. (2019) serta Tambunan dan Prabawani (2018) menyatakan bahwa leverage keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan namun bersifat negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

### **Pengembangan Hipotesis**

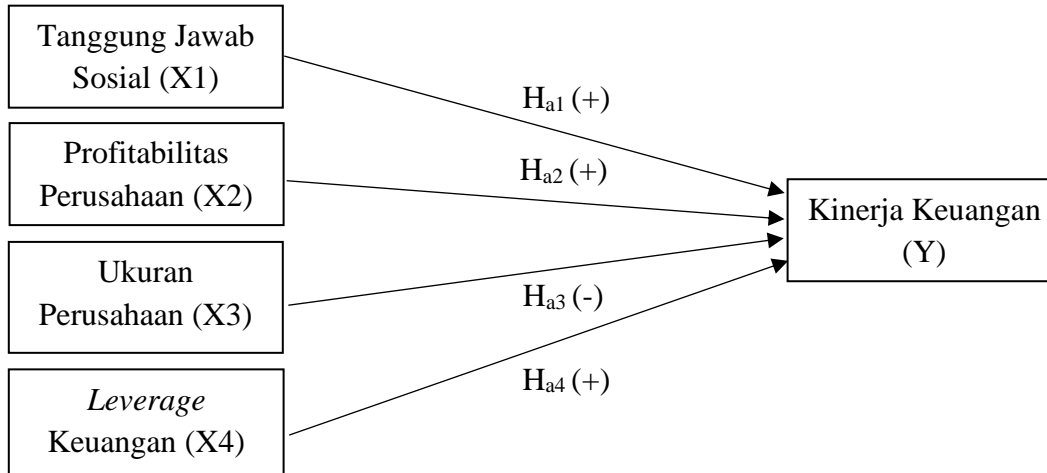
Berdasarkan penelitian, tanggung jawab sosial perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (Gunawan dan Yuanita, 2018), (Maqbool dan Zameer, 2018) serta (Kurniawan dan Wibowo, 2017). Tetapi, pada penelitian lain menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan tidak terbukti memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (Atmadja et al., 2019). H1: Tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian memberikan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara profitabilitas perusahaan dengan kinerja keuangan perusahaan (Asniwati, 2020) serta (Oladede dan Olajide, 2018). Tetapi, penelitian lain menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (Astutik et al., 2019). H2: Profitabilitas perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (Margaretha dan Letty, 2017) serta (Dewi dan Candradewi, 2018). Penelitian lain menunjukkan bahwa ukuran perusahaan juga memberikan pengaruh yang signifikan namun bersifat negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan (Kurniawan dan Wibowo, 2017). Di sisi lain, ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh signifikan namun bersifat positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (Tambunan dan Prabawani, 2018). Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan bersifat negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan (Oladede dan Olajide, 2018). H3: Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Leverage keuangan memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (Dewi dan Candradewi, 2018), (Gathara et al., 2019) serta (Oladede dan Olajide, 2018). Sedangkan, penelitian lain menyatakan bahwa leverage keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan namun bersifat negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan (Afolabi et al., 2019) serta Tambunan dan Prabawani, 2018). H4: Leverage keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti digambarkan dibawah ini:



Gambar 1.  
Kerangka Pemikiran

### Metodologi

Metodologi penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder diperoleh dari Bursa Efek Indonesia pada dalam periode 2016-2018. Dalam penelitian ini, metode pemilihan yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan teknik *non probability sampling*. Jumlah seluruh sampel adalah 63 perusahaan. Terdapat beberapa kriteria yang harus dipenuhi agar populasi bisa dijadikan sampel dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar berturut-turut dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016 sampai dengan 2019.
2. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian selama periode 2016 sampai dengan 2019.
3. Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang Rupiah dalam penyajian laporan keuangan (financial statement) selama periode 2016 sampai dengan 2019.
4. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangannya per 31 Desember selama periode 2016 sampai dengan 2019.
5. Perusahaan manufaktur yang tidak melakukan *merger* selama periode 2016 sampai dengan 2019.

Variabel Operasional dan pengukuran yang digunakan adalah :

Tabel 1. Variabel Operasional Dan Pengukuran

Variabel	Ukuran	Skala	Sumber
----------	--------	-------	--------

Kinerja Keuangan ( <i>Financial Performance</i> )	$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$	Rasio	Kurniawan dan Wibowo (2017)
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan ( <i>Corporate Social Responsibility</i> )	$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{nj}$	Rasio	Gunawan dan Yuanita (2018)
Profitabilitas Perusahaan ( <i>Firm Profitability</i> )	$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$	Rasio	Asniwati (2020)
Ukuran Perusahaan ( <i>Firm Size</i> )	$Size = \ln\ total\ assets$	Rasio	Prabawani (2018)
Leverage Keuangan ( <i>Financial Leverage</i> )	$DER = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ Equity}$	Rasio	Dewi dan Candradewi (2018)

### Hasil Uji Statistik dan Kesimpulan

Uji statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran pada setiap variabel penelitian yaitu rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, nilai tengah dan simpangan baku dari variabel penelitian yang ada.

Hasil pengujian statistik deskriptif menunjukkan variabel dependen yaitu kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) memiliki nilai rata-rata sebesar 0.082310, nilai tengah sebesar 0.055225, nilai tertinggi sebesar 0.920997, nilai terendah sebesar 0.000282, dan simpangan baku sebesar 0.099679. Variabel tanggung jawab sosial perusahaan yang merupakan variabel pertama ( $X_1$ ) dalam penelitian ini yang diukur dengan *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* (CSRI) memiliki nilai rata-rata sebesar 0.225842, nilai tengah sebesar 0.219780, nilai tertinggi sebesar 0.560440, nilai terendah sebesar 0.054945, dan simpangan baku sebesar 0.097720. Variabel profitabilitas perusahaan yang merupakan variabel kedua ( $X_2$ ) dalam penelitian ini yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) memiliki nilai rata-rata sebesar 0.082310, nilai tengah sebesar 0.055225, nilai tertinggi sebesar 0.920997, nilai terendah sebesar 0.000282, dan simpangan baku sebesar 0.099679. Variabel ukuran perusahaan yang merupakan variabel ketiga ( $X_3$ ) dalam penelitian ini yang diukur dengan *log natural* (ln) dari total aset yang tersedia memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 28.64756, nilai tengah sebesar 28.45753, nilai tertinggi sebesar 33.49453, nilai terendah sebesar 25.71431, dan simpangan baku sebesar 1.587100. Variabel *leverage* keuangan yang merupakan variabel keempat ( $X_4$ ) dalam penelitian ini yang diukur dengan *log natural* (ln) dari total aset yang tersedia memiliki nilai rata-rata sebesar 0.837606,

nilai tengah sebesar 0.566793, nilai tertinggi sebesar 10.79083, nilai terendah sebesar 0.083299, dan simpangan baku sebesar 0.928691.

Uji Pemilihan Model Terbaik dilakukan dengan uji Chow dan juga uji Hausman. Berdasarkan hasil uji likelihood (uji chow) menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya *fixed effect model* lebih tepat untuk digunakan karena nilai probabilitas cross-section F lebih kecil dari 0.05 yaitu sebesar 0.0000. Oleh karena itu, diperlukan pengujian selanjutnya yaitu uji Hausman. Hasil uji hausman menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya *fixed effect model* lebih tepat untuk digunakan karena nilai probabilitas cross-section random lebih kecil dari 0.05 yaitu sebesar 0.0000. Setelah dilakukan dua pengujian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model yang paling tepat digunakan adalah *fixed effect model*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka persamaan analisis regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = 7.525272 + 2.294772 X_1 + 1.001018 X_2 - 2.807552 X_3 - 3.325941 X_4 + \varepsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda tersebut, menunjukkan jika variabel pada tanggung jawab sosial perusahaan, profitabilitas perusahaan, ukuran perusahaan dan *leverage* keuangan serta *error* bernilai 0 (nol), maka besar kinerja keuangan perusahaan akan bernilai positif sebesar 7.525272 satuan.

Nilai koefisien regresi untuk variabel  $X_1$  tanggung jawab sosial perusahaan adalah sebesar 2.294772, berarti tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Nilai koefisien regresi untuk variabel  $X_2$  profitabilitas perusahaan adalah sebesar 1.001018, berarti profitabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Nilai koefisien regresi untuk variabel  $X_3$  ukuran perusahaan adalah sebesar -2.807552, berarti ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Nilai koefisien regresi untuk variabel  $X_4$  *leverage* keuangan adalah sebesar -3.325941, berarti *leverage* keuangan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hasil uji koefisien regresi parsial (uji t) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda dengan *fixed effect model*

Cross-section fixed effects test equation:  
 Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 01/10/21 Time: 00:58  
 Sample: 2016 2019  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 63  
 Total panel (balanced) observations: 252

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.497297	4.806664	15.59771	0.0000
X1	2.151354	2.918280	7.371993	0.0000
X2	1.009512	2.354958	4.246358	0.0000
X3	-2.802993	1.803186	-15.54467	0.0000



	X4	-1.662972	2.484791	-0.669261	0.5040
R-squared	0,897965	Mean dependent var	0.082309		
Adjusted R-squared	0,844090	S.D. dependent var	0.099679		
S.E. of regression	3.631846	Akaike info criterion	-68.24572		
Sum squared resid	3.258006	Schwarz criterion	-68.17569		
Log likelihood	8603.961	Hannan-Quinn criter.	-68.21754		
F-statistic	4.726828	Durbin-Watson stat	0.074187		
Prob(F-statistic)	0.000000				

Hasil uji statistik F (uji F) dengan *fixed effect model*, didapatkan nilai probabilitas sebesar 0.000000 yang hasil tersebut lebih kecil daripada 0.05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel independen tanggung jawab sosial perusahaan, profitabilitas perusahaan, ukuran perusahaan dan *leverage* keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen kinerja keuangan perusahaan.

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai dari *adjusted R-squared* adalah sebesar 0.811058 atau sebesar 81.1058%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tanggung jawab sosial perusahaan, profitabilitas perusahaan, ukuran perusahaan dan *leverage* keuangan dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen kinerja keuangan perusahaan dengan sisanya sebesar 18.8942% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

### Diskusi

Berdasarkan tabel 3 di atas, hasil uji koefisien regresi parsial (uji t) menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan dan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Profitabilitas perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan dan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan namun berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Leverage* keuangan memiliki pengaruh yang tidak signifikan dan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

### Penutup

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sampel dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan dari sektor manufaktur, penelitian yang dilakukan hanya terbatas pada periode 2016 sampai dengan 2019, dan penelitian ini hanya berfokus pada 4 variabel independen yaitu tanggung jawab sosial perusahaan, profitabilitas perusahaan, ukuran perusahaan, dan *leverage* keuangan. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti perusahaan di sektor lain, memperluas jangka waktu penelitian, memperbanyak variabel independent seperti umur perusahaan, likuiditas, tipe industri, ataupun variabel lainnya.

### Daftar Rujukan/Pustaka

- Afolabi, A., Olabisi, J., Kajola, S. O., & Asaolu, T. O. (2019). Does leverage affect the financial performance of Nigerian firms?. *Journal of Economics & Management*, 37, 5-22. Asniwati, A. (2020). Pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas

- terhadap kinerja keuangan pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Economix*, 8(1).
- Astutik, E. P., Retnosari, R., Nilasari, A. P., & Hutajulu, D. M. (2019). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur. In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Untidar*.
- Atmadja, G. B. D., Irmadariyani, R., & Wulandari, N. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks SRI-KEHATI Bursa Efek Indonesia). *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 6(2), 127-134. Ayu dan Gerianta, 2018
- Dewi, N. W., & Candradewi, M. R. (2018). Pengaruh employee stock ownership plan, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(9), 4774-4802.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Freeman, R. E., & Reed, D. L. (1983). Stockholders and stakeholders: A new perspective on corporate governance. *California management review*, 25(3), 88-106. Freeman, R. E., Harrison, J. S., Wicks, A. C., Parmar, B., & Colle, S. d. (2010). *Stakeholder Theory. The State of the Art*. New York: Cambridge University Press.
- Gathara, Z. M., Kilika, J. M., & Maingi, J. N. (2019). Effect of Leverage on Financial Performance of Selected Companies Listed in the Nairobi Securities Exchange, Kenya. *International Journal of Innovative Finance and Economics Research*.
- Gunawan, B., & Yuanita, R. (2018). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Yang Dimoderasi Oleh Struktur Kepemilikan. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 3(1), 58-70. Kallum dan Sturesson, 2017
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kedelapan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, B. D. D., & Wibowo, A. J. (2017). The influence of corporate social responsibility disclosure to corporate financial performance (empirical study of the companies that always listed on sri kehati index during the period 2010-2014). *MODUS*, 29(1), 69-89.
- Maqbool, S., & Zameer, M. N. (2018). Corporate social responsibility and financial performance: An empirical analysis of Indian banks. *Future Business Journal*, 4(1), 84-93. Margaretha, F. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 6(2).
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). *Corporate financing and investment decisions when firms have information that investors do not have* (No. w1396). National Bureau of Economic Research. Novianty dan May, 2018
- Oladele, P. O. (2018). An empirical study of human resource accounting disclosure on financial performance of selected listed firms in Nigeria.
- Sirait, P. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Ekuilibria.
- Ponziani, R. M., & Azizah, R. (2017). Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Nonkeuangan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 19(1a-3), 200-211.

- Satriana, G. C. (2017). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Efisiensi Modal Kerja, dan Leverage Terhadap Profitabilitas (*Studi Kasus Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Tahun 2008-2014*) (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).  
Sujarweni, V. W. (2017). Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian. *Yogyakarta: Pustaka Baru Press. Hal, 25, 27-28.*
- Tambunan, J. T. A., & Prabawani, B. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri tahun 2012 2016) (Doctoral dissertation, Diponegoro University).